Aktivitas Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Meningkatkan Partisipan Program Kerja Di Masa Pandemi Covid-19

Organizational Communication Activity Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Improving Work Program Participants In Covid-19 Pandemic Time

M Akmal Rafy H[1], Lucy Pujasari Supratman[2]
[1] Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, bulaobadag@student.telkomuniversity.ac.id
[2] Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, lucysupratman@telkomuniversity.ac.id

Abstrak
Organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi merupakan salah satu organisasi mahasiswa yang ada dalam Universitas Telkom. Penyebaran pandemic Covid-19 ini mengakibatkan perubahan teknis kegiatan, baik dalam akademik maupun non-akademik pada Universitas Telkom. Perubahan teknis kegiatan menjadi online dalam organisasi terjadi demi keberlangsungan organisasi. Ditemukan adanya penurunan partisipan program yang dirasakan oleh pihak Fungsionaris karena berubahnya teknis kegiatan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjelaskan bagaimana aktivitas komunikasi organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam meningkatkan partisipan program kerjanya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, serta pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi secara terstruktur. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi melakukan strategi komunikasi organisasi untuk meningkatkan partisipan program kerjanya dengan cara mengkomunikasikan tahapan strategi komunikasi organisasi berdasarkan observasi,musyawarah dan survei lapang, Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi menyusun strategi berdasarkan kebutuhan partisipan dan fungsi dan esensi akan program kerjanya, Serta melakukan evaluasi didasari oleh indikator dan tolak ukur dan hambatan dari strategi komunikasi organisasi yang dijalankan.

Kata kunci-komunikasi, strategi, komunikasi organisasi

Abstract
The Communication Science Student Association is one of the student organizations in Telkom University. The spread of the Covid-19 pandemic has resulted in technical changes to activities, both academic and non-academic at Telkom University. Technical changes in activities to be online in the organization occur for the sake of the continuity of the organization. It was found that there was a decrease in program participants felt by the Functionaries due to the technical changes in the activity. This study was carried out with the aim of explaining how the communication strategy of the Communication Science Student Association organization in increasing its work program participants. The research method used is qualitative using a descriptive approach, and data collection is done by means of interviews, observations, and structured documentation. The results of this study indicate that the Communication Science Student Association implements organizational communication strategies to increase its work program participants by communicating the stages of the organizational communication strategy based on observations, deliberation and field surveys, the Communication Science Student Association develops strategies based on the needs of participants and the function and essence of its work program, As well as conducting evaluations based on indicators and benchmarks and obstacles of the organization's communication strategy being implemented..

Keywords-communication, strategy,communication organization

I. PENDAHULUAN

Pada bulan Maret tahun 2020 Indonesia mulai terkena dampak daripada pandemi Covid-19 di Indonesia menimpa dua orang warga asal Depok (dikutip dari Nasional Kompas Maret 2020). Melihat perkembangan penyebaran Covid-19 sangat cepat dan sulit untuk di deteksi, maka dari itu pemerintah Indonesia berupaya untuk mengurangi bertambahnya korban terapapar. Pemerintah Indonesia mensiasati berbagai macam upaya salah satunya adalah dengan melakukan pembatasan kegiatan dan menutup segala akses yang berpontensi untuk menimbulkan perkumpulan manusia alhasil seluruh sektor terkena imbas Pandemi Covid-19 antara lain sektor Ekonomi, Pariwisata, hingga Pendidikan.

Peraturan tersebut pun berdampak kepada metode pelaksanaan akademik di Indonesia, Pendidikan di Indonesia terhambat dalam penyampaian materi edukasi serta kegiatan belajar mengajar lainnya. Semua peran yang terlibat diharuskan untuk mengubah kegiatan belajar mengajar dengan metode daring, yang mana Indonesia harus mengalami fase penyesuaian akibat terjadinya Pandemi Covid-19 dikarenakan selama ini kegiatan belajar mengajar yang terjadi merupakan metode pembelajaran melalui tatap muka secara langsung..

Dengan adanya penyesuaian pembelajaran menjadi daring, maka pihak Universitas Telkom mengambil tindakan yang menjurus pada kebijakan Badan Nasional Penanggulangan Bencan Republik Indonesia nomor : 13 A tahun 2020 tentang perpanjangan status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit virus corona di Indonesia dan kebijakan gubernur

Jawa Barat nomor : 443/Kep.189- Hukham/2020 tentang status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat Pandemi Covid-19 di Jawa Barat dalam mengubah seluruh kegiatan akademik maupun non akademik dari yang sifatnya tatap muka menjadi daring. Keputusan ini untuk menekan adanya penyebaran cluster virus di Universitas Telkom, surat keterangan tersebut pada akhirnya menjadi cikal bakal semua kegiatan yang bersifat daring termasuk aktivitas organisasi. Dalam rangka ini organisasi intra Universitas Telkom juga harus menyesuaikan dan berdaptasi dengan surat keputusan tersebut dengan mengikuti kebijakan dan keputusan universitas dengan akhirnya melakukan kegiatan organisasi yang seharusnya bersifat tatap mukan menjadi daring.

Hal ini membuat Hima Ilmu Komunikasi memutuskan untuk merumuskan bagaimana agar fungsi dan tujuan dari segi akademik dan non akademik dalam mewadahi, menghimpun, memfasilitasi, serta menjembatani semua kegiatan organisasi tersebut menjadi lebih efisien dan tidak hilang akibat kebijakan keputusan universitas. Konsep peralihan ini tidak lepas dari perubahan sistem dan teknis program kerja Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang akan di rencanakan , terapkan, serta evaluasi.

Dalam observasi pra penelitian , peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, dimana narasumber tersebut merupakan bagian dari partisipan dan juga perwakilan dari setiap angkatan aktif yang terlibat, disini peneliti mengambil kesimpulan bahwa sample partisipan tersebut ternyata merasa tidak puas atas program kerja yang di buat oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi dikarenakan kehilangan motivasi dan animo dari program kerjanya organisasi tersebut. Dan juga peneliti meminta data peserta hadir ataupun partisipan demi melihat adanya penurunan atupun kenaikan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif interpretative guna memenuhi data penelitian untuk mengetahui Aktivitas Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Da;am Meningkatkan Partisipan Program Kerja Di Masa Pandemi Covid-19. Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dalam teknik pengambilan data kepada satu orang informan ahli, dua orang informan utama, dan tiga orang informan pendukung.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Komunikasi

Secara etimologi, komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu " *communicare* yang berarti sama". Penjelasan yang sama dapat dibuat disini, yaitu tentang sudut pandang dan pemahaman antara komunikator dan komunikan. Dengan cara ini, jika kita ingin berkomunikasi dengan seseorang, kita harus menentukan topik percakapan sebagai acuan untuk mendapatkan makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Komunika si m enga cu pa da pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih sehingga kedua belah pihak dapat memahami pesan tersebut".

B. Strategi Komunikasi

Dalam mendeskripsikan strategi sebagai pola yang menjadi dasar dari sasaran yang berjalan dan yang direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar (khalayak umum), pesaing dan factor-faktor lingkungan dikutip dari Brannan (2005:2). Sebagaimana yang di jelaskan oleh Effendi (1993:301) bahwa strategi pada dasarnya merupakan sebuah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Littlemore (2003:1) dalam The Communicative Effectiveness of Diferent Types of Communication Strategy menjelaskan bahwa strategi komunikasi merupakan langkah yang wajib diambil dalam meningkatkan efektifitas komunikasi.

C. Komunikasi Organisasi

Frank Jefkins mendefinisikan komunikasi organisasi sebagai suatu bentuk komunikasi yang telah direncanakan oleh sebuah organisasi dengan public atau masyarakat luas di tempat organisasi tersebut berada untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jefkins, F., Baines, P., Egan, J., 2007). Maka dapat di simpulkan komunikasi organisasi merupakan bentuk komunikasi yang terencana oleh sebuah organisasi dengan masyarakat luas dalam mencapai satu tujuan tertentu..

D. Perencanaan Komunikasi Organisasi

Perencanaan merupakan aktivitas yang memiliki tujuan untuk merumuskan gagasan gagasan oprasional organisasi pada masa mendatang melalui susunan kegiatan yang mendukung tujuan dari organisasi. French dan Assifi (1982) (dalam Cangara,2017 : 103-104).Konteks atau Situasi Komunikasi.

E. Pelaksanaan Komunikasi Organisasi

Pelaksanaan adalah aktivitas dalam organisasi yang mendorong anggota organisasi agar dapat berusaha dalam mencapai tujuan yang telahl di tetapkanl secara maksimal. Dalam mencapai tujuan tertentu di butuhkan strategi komunikasi organisasi tertentu sebagai daya gerak yang kemudian menciptakan tujuan dari organisasi.

F. Evaluasi Komunikasi Organisasi

Cangara (2017:174), mengatakan bahwa evaluasi adalah upaya yang dilakukan dalam mengukur kesuksesan dari komunikasi yang telah di jalankan, untuk melakukan perbaikan agar terciptanya peningkatan atas pencapaian sebelumnya. Keberhasilan suatu aktivitas komunikasi. Dapat dievaluasi dengan dua cara.

1. Evaluasi Program 13 Kegiatan evaluasi program memiliki dua fokus, yakni seberapa jauh tujuan dari komunikasi yang ingin di capai oleh suatu organisasi dan untuk melaksanakan perbaikan terhadap program yang telah di laksanakan.
2. Evaluasi Manajemen Kegiatan evaluasi manajemen bertujuan untuk meng evaluasi oprasional kegiatan dari suatu aktivitas komunikasi. Evaluasi manajemen menganalisi sesuatu yang berkaitan dengan apakah sesuatu yang di laksanakan masih sesuai dengan rencana awal, pelaksanaan aktivitas komunikasi berjalan efektif atau tidak, ditemukanya hambatan atau tidak dalam aktivitas komunikasi dan bagaimana langkah untuk mengatasi hambatan dan kekurangan yang di alami selama menjalankan aktivitas komunikasi

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang bermaksud dalam memahami fenomena tentang yang di alami oleh subjek penelitian dengan contoh perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah juga (Moeleong,2018). Metode penelitian kualitatif digunakan karena dalam penelitian ini target atau subjek penelitian di batasi agar data yang di ambil dapat di gali sedalam dan serinci mungkin,agar di dalam penelitian ini tidak mengalami pelebaran objek penelitian. Dalam penelitian ini, pendekatan yang di gunakan merupakan pendekatan deskriptif dimana pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang di maksudkan dalam mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada,yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan,yang berlaku untuk khalayak umum atau men generalisasi (Hikmawati,2019). Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data terkait dengan upaya strategi komunikasi yang dilakukan untuk melihat realitas dari proses strategi komunikasi yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Telkom. Hal ini memiliki tujuan untuk menggali informasi yang ada dalam Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Telkom dalam meningkatkan partisipasi dalam program kerja.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan partisipan program kerja pada Himpunan Ilmu Komunikasi Universitas Telkom. Dan Dikatakan oleh Arikunto (Suharsimi, 2010) subjek penelitian terdiri dari suatu benda, hal, data, organisasi, atau tempat dimana variabel penelitian yang menjadi permasalahan berada. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Telkom khususnya pihak struktural yang memiliki peran sebagai pemegang keputusan dan yang berkewajiban untuk memberikan Strategi Komunikasi Organisasi kepada seluruh anggotanya dalam meningkatkan partisipan program kerja. Struktural merupakan kepemimpinan dan anggota himpunan mulai dari ketua dan wakil himpunan, Kepala departemen, Kepala bagian dan anggota

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Bandung, pada Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Telkom, yang beralamat di Jalan Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat 40257. Namun dikarenakan pandemi Covid-19, maka penelitian ini akan dilakukan melalui media video conference yaitu Zoom ataupun wawancara tatap muka.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak mengenal konsep populasi dan sampel. Dalam penelitian kualitatif, sumber inf or m a si adalah narasumber atau informan yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian dan dapat memberikan informasi serta data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan demikian informan penelitian sebagai berikut:

1. Ayub Ilfandy Imran, Ph.D, Dosen keahlian organisasi (Informan ahli)
2. Rafli Andika Pratama dan mileyanda qurrota ayun ketua dan kepala departemen himpunan mahasiswa ilmu komunikasi telkom (Informan Kunci 1)
3. Kenny rafy pratama dan martha bethari, Ketua program kerja Himpunan (Informan pendukung)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Dimana narasumber menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti terkait masalah yang sedang diteliti serta mendokumentasikannya.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data berupa reduksi data, dimana data dipilah-pilah sehingga mempermudah peneliti untuk mengambil data yang diperlukan dalam penelitian. Kemudian data yang telah dipilah disajikan dalam bentuk yang diperlukan peneliti agar kesimpulan bisa diperoleh.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2012) dapat dilakukan melakukan triangulasi. Terdapat tiga triangulasi dalam kebasahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangula si waktu.

1. Triangulasi Sumber adalah triangulasi yang mewajibkan penelitimenyediakan lebih dari satu sumber.
2. Triangulasi Metode adalah triangulasi yang menggunakan atau menggabungkan lebih dari satu metode dalam memastikan informasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Strategi Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Meningkatkan Partisipan Program Kerja Di Masa Pandemi Covid-19 bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan dan penyampaian informasi secara terarah, dengan cara menjabarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi kepada pelaku strategi komunikasi organisasi tersebut terlebih kepada para partisipan. Dalam fase perencanaan, hal yang pertama di siapkan dan di lakukan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi adalah meng analisa dan observasi strategi apa saja yang bisa di laksanakan dan di rencanakan bertolak ukur dengan tujuan dan sasaran. Struktural Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi akan mengambil keputusan kepada rancangan strategi dan segala keperluan yang dapat di lakukan dalam meningkatkan partisipan program kerja di masa pandemi agar tujuan dan esensi himpunan dan program kerja tetap dapat berjalan di masa pandemi.

Hal kedua yang di lakukan adalah bekerja sama dengan semua unsur demi terciptanya rancangan dan strategi yang sesuai

dengan cara, mengadakan banding dan juga musyawarah sesama anggota, di karenakan Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi memerlukan banyak sudut pandang dan pola pikir dalam tahap perencanaan. Dalam tahap ini hal yang terpenting menjadi indikator dalam perencanaan merupakan Indikator pada program yang akan berjalan. Pada tahap pelaksanaan , Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi , melakukan monitoring dan penjagaan ketat untuk strategi yang akan di jalankan. Disini Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi memastikan struktur dan anggota paham betul rencana yang akan di laksanakan dengan mengadakan brifieng dan rapat kembali untuk pendalaman strategi, dengan banyak media seperti Campaign, Branding, Dan juga bentuk persuasif.

Pada tahap evaluasi, Himpunan Mahasiwa Ilmu Komunikasi melaksanakan evaluasi strategi dan juga program kerja yang berjalan. Evaluasi strategi di jalankan dengan dua tahap evaluasi berbeda, evaluasi langsung dan evaluasi besar, evaluasi 54 langsung adalah meninjau kembali secara langsung dan detail setelah strategi di lakukan demi melihat kekurangan dan ke tidak efektifan strategi yang sudah berjalan, Evaluasi besar merupakan rangkaian evaluasi terbuka yang di hadiri oleh seluruh elemen Himpunan Mahasiwa Ilmu Komunikasi dengan istilah LPJ (Lembar Pertanggung Jawaban) mebahas ketercapaian dan ketidak tercapaian semua rancangan strategi untuk di pertanggung jawabkan kepada seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi..

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasi penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Aktivitas Strategi Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Meningkatkan Partisipan Program Kerja Di Masa Pandemi Covid-19 bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan dan penyampaian informasi secara terarah, dengan cara menjabarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi kepada pelaku strategi komunikasi organisasi tersebut terlebih kepada para partisipan. Dalam fase perencanaan, hal yang pertama di siapkan dan di lakukan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi adalah meng analisa dan observasi strategi apa saja yang bisa di laksanakan dan di rencanakan bertolak ukur dengan tujuan dan sasaran. Struktural Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi akan mengambil keputusan kepada rancangan strategi dan segala keperluan yang dapat di lakukan dalam meningkatkan partisipan program kerja di masa pandemi agar tujuan dan esensi himpunan dan program kerja tetap dapat berjalan di masa pandemi. Hal kedua yang di lakukan adalah bekerja sama dengan semua unsur demi terciptanya rancangan dan strategi yang sesuai dengan cara, mengadakan banding dan juga musyawarah sesama anggota, di karenakan Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi memerlukan banyak sudut pandang dan pola pikir dalam tahap perencanaan. Dalam tahap ini hal yang terpenting menjadi indikator dalam perencanaan merupakan Indikator pada program yang akan berjalan. Pada tahap pelaksanaan , Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi , melakukan monitoring dan penjagaan ketat untuk strategi yang akan di jalankan. Disini Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi memastikan struktur dan anggota paham betul rencana yang akan di laksanakan dengan mengadakan brifieng dan rapat kembali untuk pendalaman strategi, dengan banyak media seperti Campaign, Branding, Dan juga bentuk persuasif. Pada tahap evaluasi, Himpunan Mahasiwa Ilmu Komunikasi melaksanakan evaluasi strategi dan juga program kerja yang berjalan. Evaluasi strategi di jalankan dengan dua tahap evaluasi berbeda, evaluasi langsung dan evaluasi besar, evaluasi 54 langsung adalah meninjau kembali secara langsung dan detail setelah strategi di lakukan demi melihat kekurangan dan ke tidak efektifan strategi yang sudah berjalan, Evaluasi besar merupakan rangkaian evaluasi terbuka yang di hadiri oleh seluruh elemen Himpunan Mahasiwa Ilmu Komunikasi dengan istilah LPJ (Lembar Pertanggung Jawaban) mebahas ketercapaian dan ketidak tercapaian semua rancangan strategi untuk di pertanggung jawabkan kepada seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi.

B. SARAN

1. Saran Akademis

   Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan, peneliti dapat memberikan saran Akademis, yakni:

   a. Saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya terkhusus dalam ranah keilmu komunikasi adalah untuk melaksanakan penelitian mendalam mengenai bagaiamana Strategi Komunikasi Organisasi mahasiswa dalam melakukan bentuk peningkatan motivasi kerja terhadapa struktur organisasi baru.
   b. Saran berikutnya yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya adalah untuk melakukan penelitian mendalam tentang seberapa besar peran komunikasi dalam membantu organisasi mahasiswa dalam menjalankan fungsi dan tujuan organisasi.
   c. Saran lain yang dapat peneliti berikan adalah untuk melakuka penelitian bagaiamana cara Himpunan Mahasiwa Ilmu Komunikasi dalam mencetak kader kepemimpinan untuk menciptakan regenerasi.

2. Saran Praktis

   Berdasarkan hasil dari penelitian dan juga pembahasan, adapun saran praktis yang dapat peneliti berikan, yaitu:

   a. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebaiknya Himpunan Mahasiswa Ilmu Komuniakasi periode mendatang mulai mempersiapkan strategi komunikasi organisasi dengan penerapan kegiatan secara offline, karena dimasa yang akan datang tidak menuntut kemungkinan akan terjadi kembali transisi kegiatan yang berubah menjadi offline.
   b. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi, saran yang dapat peneliti berikan adalah lebih menekanan kepada 55 Struktural Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi mendatang untuk dapat lebih adaptif dalam melakukan dan merencanakan strategi komunikasi organisasi dengan tujuan yang lebih detail dan efisien.
   c. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada Himpunan Mahasiwa Ilmu Komunikasi, saran yang dapat peneliti

berikan adalah Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi periode mendatang lebih melakukan branding yang baik melalui lebih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang positif agar mendapatkan atensi dari mahasiswa Ilmu Komunikasi.

d. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada Himpunan Mahasiwa Ilmu Komunikasi, saran yang dapat peneliti berikan adalah Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi periode mendatang untuk lebih menekankan kembali tentang kebutuhan akan program kerja mahasiswa Ilmu Komunikasi. Agar setiap calon partisipan memiliki rasa ketertarikan dan juga kepedulian agar partisipan bertambah dari tahun ke tahun.

REFRENSI

[1] Ahmad. (2020). Pengertian Komunikasi Organisasi: Fungsi, Teori, Jenis dan Manfaat. https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-organisasi/

[2] Arikunto, Suharsimi (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta

[3] Astuti, Dwiningrum, Siti, Irene, 2011,Desentralisasi Dan Partisipasi Masyrakat Dalam Membayar Pendidikan, Perpustakaan Pelajaran, Yogyakarta

[4] Bachri, B. S. (2010, April). Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. Jurnal Teknologi Pendidikan, X(1), 46-62.

[5] Bagong, Suyanto. 2005. Metode Penelitian Sosial. Jakarata : Kencana Prenanda Media Group.

[6] Baines, P., Egan, J., & Jefkins, F. 2004. Public Relations. Oxford: Elsevier.

[7] Bambang Supomo, dan Indriantoro, Nur, 2009, Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta

[8] Basrowi & Suwandi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta BIDANG I HIMBAUAN KEBIJAKAN AKADEMIK DI MASA STATUS KEADAAN DARURAT CORONA VIRUS DISEASE COVID 19 DI LINGKUNGAN TELKOMUNIVERSITY. (n.d.). Retrieved March 4, 2022, from https://telkomuniversity.ac.id/siagacovid-19

[9] Cangara, H. (2006). Pengantar Ilmu Komunikasi. CV Pustaka Setia.

[10] Cangara, Hafied. 2017. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Rajawali Pers.

[11] Cangara, Hafied. 2017. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Rajawali Pers.

[12] Creswell, John W. 2009. Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed). Yogyakarta : Pustaka Pelajar

[13] Effendy, Onong Uchjana. (1993:301). Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.

[14] Hasan, M. Iqbal, Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002

[15] HIMAIKOM. (2020). Program kerja Hima Ilmu Komunikasi di masa Pandemi. HIMAIKOM

[16] Ihsanuddin. (2020, March 2). Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia. Kompas.Com

[17] John M. Echols dan Hassan Shadily. 2000. Kamus Inggris Indonesia An EnglishIndonesia Dictionary. Jakarta : PT. Gramedia. KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA BARAT STATUS TANGGAP DARURAT BENCANA NONALAM PANDEMI CORONAVIRUS DI DAERAH PROVINSI JAWA BARAT. (n.d.). Retrieved March 4, 2022, from https://jdih.jabarprov.go.id/ Littlemore, Jeannette. (2003). The communicative effectiveness of different types of communication strategy

[18] Mulyana, Dedy. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

[19] Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

[20] Rachman, T. (2018). Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 10–27.

[21] Ruliana, P., & Lestari, P. (2019:4). TEORI KOMUNIKASI DR.PUJI dan BU POPPY (1st ed.). Rajawali Pers.